

No. Dokumen	: F-INDO-TMB-MHS-SUB-76.1
No. Revisi	: 0
Tanggal Revisi	: -
Tanggal Berlaku	: 27 September 2021
Halaman	: 16



BUKU PEDOMAN

LAYANAN KEMAHASISWAAN BIDANG PENALARAN

Disusun Oleh :
Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan



POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

TERAKREDITASI INSTITUSI B

SK MENDIKNAS No. : 158 / D / O / 2002

Kampus 1 : Jl. KH. Samanhudi No.31, Mangkuyudan, Surakarta, Telp (0271) 7464173

Kampus 2 : Jl. Palem No. 8, Cemani, Grogol, Sukoharjo, Telp. (0271) 7464173

Email : polinus@poltekindonusa.ac.id, Website : www.poltekindonusa.ac.id



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

NOMOR : 737/DI/INDO/IX/2021

TENTANG

**PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN BIDANG PENALARAN
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA**

DIREKTUR POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap civitas akademika Politeknik Indonusa Surakarta maka perlu adanya pedoman yang baku sebagai acuan dalam melakukan pelayanan bidang penalaran yang dituangkan dalam keputusan Direktur;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka dipandang perlu untuk membuat pedoman pelayanan bidang penalaran civitas akademika di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi
4. SK Mendiknas No. 158/D/O/2002 tentang ijin operasional penyelenggaraan POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Akta Notaris Yayasan Indonesia Membangun Surakarta Sunarto, SH Nomor 66 Tanggal 29 September 2016;
7. Statuta Politeknik Indonusa Surakarta.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA TENTANG PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN BIDANG PENALARAN POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA**



- KESATU : Pedoman layanan mahasiswa bidang penalaran ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan pelayanan mahasiswa di Politeknik Indonusa Surakarta.
- KEDUA : Dokumen Pedoman layanan bidang penalaran mahasiswa ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dipedomani dalam pelaksanaan kegiatan layanan terhadap mahasiswa di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta.
- KETIGA : Pedoman ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surakarta
pada tanggal, 9 September 2021

Direktur,



Ir. Suci Purwandari, M.M

Tembusan:

1. Wakil Direktur II Bidang Keuangan dan Kepegawaian
2. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan
3. Arsip



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia serta rahmat-Nya sehingga dokumen Pedoman Layanan Mahasiswa ini dapat disusun dan disajikan sebagai pegangan dalam proses pelayanan kepada mahasiswa di Politeknik Indonusa Surakarta ini.

Dalam era perkembangan teknologi dan persaingan global yang semakin ketat, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menyediakan pembelajaran yang berkualitas, tetapi juga layanan yang menyeluruh dan mendukung pengembangan holistik mahasiswa. Pedoman ini mencakup berbagai aspek layanan mahasiswa mulai dari kesejahteraan mental dan fisik hingga pengembangan karir dan kewirausahaan.

Buku ini, yang berfokus pada penalaran dan softskill, dirancang untuk memberikan panduan yang komprehensif bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan interpersonal. Kami menyadari bahwa dalam era ini, kemampuan-kemampuan tersebut menjadi kunci utama kesuksesan dalam dunia akademik maupun profesional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, serta kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk mempelajari isi pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan layanan mahasiswa di seluruh perguruan tinggi.

Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penyusunan pedoman ini yang kurang sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Surakarta,

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Dasar Hukum	2
BAB II PEDOMAN LAYANAN BIDANG PENALARAN DAN <i>SOFT SKILL</i> ..	3
BAB III PENUTUP	11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu peran penting dari Perguruan Tinggi adalah berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan (proses belajar mengajar) yang baik. Hal ini dapat terlaksana melalui implementasi tridharma pendidikan Perguruan Tinggi dari berbagai komponen, termasuk komponen mahasiswa. Keberadaan mahasiswa di perguruan Tinggi menempati bagian yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, karena mahasiswa merupakan subjek belajar yang aktif.

Perguruan Tinggi merupakan fasilitator yang harus memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan hak-hak yang seharusnya diterima oleh mahasiswa. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa. Layanan kepada mahasiswa diwujudkan dalam bentuk layanan bidang penalaran dan *soft skill*, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan konseling, beasiswa, kesehatan), serta penyuluhan karir dan kewirausahaan. Semua bentuk layanan tersebut memang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa ketika menempuh studinya di Perguruan Tinggi.

Mengingat pentingnya layanan-layanan tersebut bagi mahasiswa, maka dipandang perlu untuk dibuatkan sebuah pedoman khusus yang mendeskripsikan syarat dan ketentuan mahasiswa dalam mendapatkan pelayanan, serta hal-hal apa saja yang dapat dilayani. Berkaitan dengan hak-hak tersebut, maka perlu dibuat pedoman Layanan Kemahasiswaan, agar hak-hak mahasiswa tersebut dapat tersedia dengan baik sesuai dengan yang seharusnya. Sebab, pelayanan yang baik dan ditunjang dengan administrasi yang rapi akan berdampak baik pula bagi Politeknik Indonusa Surakarta. Buku pedoman ini akan menjelaskan tentang layanan kemahasiswaan bidang penalaran yang dapat diperoleh oleh mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta.



B. Tujuan

Pedoman ini disusun dengan tujuan:

1. Memberi acuan bagi pihak Politeknik Indonusa Surakarta dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa;
2. Menjamin hak-hak mahasiswa terimplementasi dengan baik.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup buku pedoman layanan kemahasiswaan bidang penalaran di Politeknik Indonusa Surakarta mencakup dua aspek utama yaitu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan pengembangan *soft skill* lainnya.

D. Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi
4. SK Mendiknas No. 158/D/O/2002 tentang ijin operasional penyelenggaraan POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Akta Notaris Yayasan Indonesia Membangun Surakarta Sunarto, SH Nomor 66 Tanggal 29 September 2016;
7. Statuta Politeknik Indonusa Surakarta
8. SK Kebijakan Layanan Kemahasiswaan Nomor 725/DI/INDO/IX/2021 Tanggal 6 September 2021



BAB II

PEDOMAN LAYANAN BIDANG PENALARAN DAN *SOFT SKILL*

Penalaran adalah program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi dan kerja sama mahasiswa dalam tim, baik pada perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri.

Kegiatan pengembangan penalaran bagi mahasiswa menjadi *urgent* karena kualitas lulusan perguruan tinggi ternyata tidak hanya ditentukan oleh nilai akademiknya saja melainkan juga daya nalar, sikap dan perilakunya. Pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pengguna lulusan acapkali memilih lulusan dengan alasan memiliki karakter yang didemonstrasikan dengan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis, kemampuan berfikir analitis dan logis, serta kemampuan bekerja secara mandiri dan bekerja dalam kelompok.

Oleh karena itu, Politeknik Indonusa Surakarta senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswanya agar menjadi lulusan yang memiliki daya nalar yang dapat diandalkan. Melalui kegiatan penalaran ini diharapkan mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan berfikir analitis dan logis dengan mengomunikasikannya baik secara tertulis maupun lisan dalam kelompok kerja atau melakukannya secara mandiri. Hal ini sangat didukung oleh kebijakan pemerintah tentang kurikulum perguruan tinggi yang mengandung aspek kurikulum inti dan institusional (SK Mendiknas 232/U/2000 dan SK Mendiknas 045/U/2002).

Di samping itu, melalui program penalaran ini diharapkan mahasiswa juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar dengan selalu berpikir untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dipelajari dan dikuasainya. Di Politeknik Indonusa Surakarta, pengembangan penalaran mahasiswa dituangkan dalam beberapa kegiatan seperti Kompetisi Essay Mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), serta Pelatihan *soft skill*.



1. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

a. Latar belakang

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat seperti sekarang ini, tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa tidak hanya terbatas pada pencapaian akademis semata, tetapi juga meluas ke dalam kemampuan untuk berinovasi dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Program kreativitas mahasiswa menjadi semakin penting dalam konteks ini karena mereka berperan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi kreatif mahasiswa serta mendorong mereka untuk berkontribusi dalam berbagai bidang, baik dalam dunia akademis maupun praktis.

Selain itu, program kreativitas mahasiswa juga menjadi sarana untuk mendorong mahasiswa dalam mengasah keterampilan kepemimpinan, kolaborasi, dan problem-solving yang sangat diperlukan dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kompleks di masa depan. Program-program semacam ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan di dalam kelas ke dalam konteks kehidupan nyata, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar secara holistik dan mempersiapkan diri menjadi agen perubahan yang efektif.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan berkewajiban bukan saja mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, akan tetapi juga berkewajiban menyiapkan mahasiswa menjadi calon pemimpin bangsa masa depan yang memiliki kecerdasan yang menyeluruh, baik intelektual, emosional, sosial, spiritual dan fisik. Hal ini salah satu amanat undang-undang untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas secara ilmu dan berkualitas secara jiwanya. Dalam istilah Yunani *mensana in copero sano* dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

Kampus sebagai institusi Pendidikan Tinggi formal harus mampu menciptakan dan mengembangkan potensi para mahasiswanya, agar era globalisasi yang sarat dengan persaingan super ketat itu tidak menjadi



momok yang mengkhawatirkan akan tetapi menjadi sumber inspirasi bagi Pembangunan Bangsa dan Negara. Untuk itu diadakan kegiatan yang konstruktif yang dapat dirasakan oleh anak bangsa. Dalam konteks ini program kreativitas mahasiswa menjadi salah satu upaya yang strategis dan berkesinambungan untuk menjawab tantangan tersebut.

b. Dasar Penyelenggaraan

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 3) Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Kementerian Negara;
- 4) Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Acara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Acara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1114)
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.



c. Maksud dan tujuan

Dalam rangka mensiasati kegiatan organisasi kemahasiswaan yang baik, bersih, sehat dan berkualitas perlu diberikan sarana untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, tidak saja secara jasmani juga secara rohani. Kegiatan ini dengan maksud memberikan wadah prestasi bagi mahasiswa untuk membuktikan jati diri sebagai insan yang berilmu dan beramal. Adapun tujuan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah:

- 1) Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan potensi kreatif mereka.
- 2) Menginspirasi inovasi di kalangan mahasiswa.
- 3) Memberikan pengalaman praktis di luar ruang kelas.
- 4) Memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa.
- 5) Membangun keterampilan kolaborasi dan lintas disiplin.
- 6) Meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri mahasiswa.

d. Sasaran dan hasil kegiatan

Sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah menghasilkan mahasiswa yang berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan prestasi dalam bidang riset dan inovasi. Oleh karena itu PKM ini diharapkan agar mahasiswa mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya secara global.

Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini dibuatlah beberapa indikatornya yaitu:

- 1) Sukses pembinaan prestasi mahasiswa yaitu meningkatnya prestasi mahasiswa dalam bidang riset, seni dan baca al-Qur'an dan olah raga.
- 2) Sukses penyelenggaraan yaitu mampu menyelenggarakan dengan baik, aman dan tertib dengan ciri meningkatnya citra Politeknik Indonusa Surakarta khususnya di masyarakat secara umum. Sukses pelaksanaan yaitu banyaknya partisipasi masyarakat kampus dengan terbangunnya kecintaan mahasiswa terhadap riset dan inovasi produktif, olah raga dan seni.



2. **Pelatihan *soft skill***

a. **Pengertian *soft skills***

Berbagai penjelasan tentang *soft skills* dipublikasikan melalui buku dan internet yang ada pada prinsipnya merupakan jalinan atribut personalitas baik intra-personalitas maupun inter-personalitas yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain dalam komunitasnya dan membedakan orang dengan tingkatan atau level jabatan atau karir disatu pekerjaan. Intra-personalitas adalah ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki acuan tujuan positif, dan teknik belajar cepat.

Sedangkan interpersonalitas adalah ketrampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negoisasi, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan menjalin relasi, dan kemampuan bicara dimuka umum. *soft skills* adalah seluruh aspek dari *generic skills*.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuh *soft skills* yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada peserta didik di lembaga pendidikan tinggi, meliputi; ketrampilan berkomunikasi (*communicative skills*), ketrampilan berpikir dan menyelesaikan masalah (*thinking skills and problem solving skills*), kekuatan kerja tim (*team work force*), belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi (*life- long Learning and Information management*), ketrampilan wirausaha (*entrepreneur skill*), etika, moral dan profesionalisme (*ethis, moral and professionalism*), serta ketrampilan kepemimpinan (*leadership skills*). Elemen *soft skills* yang harus dimiliki dan baik dimiliki seperti ditunjukkan pada Tabel 1. Masing-masing *soft-skills* di dalamnya berisikan *sub-skills* yang dapat dikategorikan sebagai skills yang secara individu sangat dibutuhkan (*must have*) dan kategori sebagai skills yang baik untuk dimiliki (*good to have*).



Tabel 1. Elemen *soft skills* yang harus dan baik untuk dimiliki

No.	<i>soft skills</i>	Sub-skills Elemen yang harus dimiliki	Sub-skills Elemen yang baik untuk dimiliki
1.	Kemampuan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, efektif dan meyakinkan baik oral maupun tertulis. • Kemampuan untuk mempraktikkan keterampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk menggunakan teknologi selama presentasi • Kemampuan berkomunikasi dengan individu yang mempunyai latar belakang budaya • Keterampilan untuk menularkan kemampuan
2.	Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi dan melakukan justifikasi • Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berfikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berfikir lebih luas • Kemampuan untuk membuat Kesimpulan berdasarkan pembuktian yang valid • Kemampuan untuk menerima dan memberikan tanggung jawab sepenuhnya
3.	Kerja dalam Tim	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk membangun hubungan, berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan lainnya • Kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai pemimpin dan pengikut (anggota) dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap perencanaan dan mengoordinasikan kerja group. • Bertanggung jawab terhadap keputusan group



No.	<i>soft skills</i>	Sub-skills Elemen yang harus dimiliki	Sub-skills Elemen yang baik untuk dimiliki
4.	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengelola informasi yang relevan dari berbagai sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengembangkan keinginan untuk menginvestigasi dan mencari pengetahuan
5.	Keterampilan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengidentifikasi peluang kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengajukan proposal peluang bisnis • Kemampuan untuk membangun, mengeksplorasi dan mencari peluang bisnis dan kerja
6.	Etika, moral dan profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk memahami krisis ekonomi, aspek sosial budaya secara profesional • Kemampuan analisis untuk membuat keputusan pemecahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mempraktikkan etika perilaku disamping mempunyai tanggungjawab terhadap masyarakat.
7.	Keterampilan kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai pengetahuan teori dasar kepemimpinan • Kemampuan untuk memimpin suatu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk memahami dan menjadi alternative pemimpin dan pengikut • Kemampuan mensupervisi

Soft skills merupakan terminasi sosiologis untuk *Emotional Intelligence Quotient* (EQ) seseorang, yaitu kemampuan seseorang dalam berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, seperti berkomunikasi, mendengarkan, memberi umpan balik, bekerja sama dalam sebuah tim, menyelesaikan masalah, berkontribusi dalam rapat, dan mengatasi konflik. Para pemimpin pada setiap level membutuhkan semua kemampuan



tersebut karena tugas-tugasnya berhubungan dengan membentuk dan mengembangkan tim, memimpin rapat, memotivasi, mendorong inovasi, mencari solusi atas suatu masalah, mengambil keputusan, membimbing dan sejenisnya. *soft skills* dapat dipergunakan dan dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan (*transferable skills*), sedangkan *hard skills* atau *technical skills* hanya dibutuhkan pada satu tempat atau bidang bekerja/industri sesuai dengan keilmuan yang dimiliki.

b. Manfaat *soft skills* bagi Lulusan

Secara eksplisit di atas telah terlihat bahwa *soft skills* sangat diperlukan dalam pemanfaatannya di dalam perencanaan dan proses pencarian pekerjaan (wawancara oleh pemberi pekerjaan) dan kesuksesan meniti karir dalam pekerjaannya. Ini mengindikasikan bahwa *soft skills* menentukan kecepatan *lulusan* mendapatkan pekerjaan, selain didukung oleh *hard skills*-nya. Kompetensi yang dibutuhkan oleh seseorang sehingga sukses meniti karir dan kehidupannya, yaitu kompetensi personal, komunikasi, internasional/antar budaya dan domain.

c. Pengembangan *soft skills* mahasiswa

Pengembangan *soft skills* mahasiswa dapat dilakukan melalui sektor akademik maupun non akademik. Proses pembangunan *soft skills* dibidang akademik adalah terutama melalui proses pembelajaran di kelas oleh Dosen Pengampu mata kuliah dengan memasukan unsur *soft skills* pada setiap penyampaian mata kuliah yang ada dikurikulum pendidikan. Proses pengembangan *soft skills* di bidang non akademik dapat dilakukan melalui beberapa bidang, antara lain :

- 1) Penalaran dan keilmuan
- 2) Bakat, minat dan kemampuan
- 3) Kesejahteraan
- 4) Kepedulian sosial
- 5) Kegiatan penunjang lainnya



BAB III

PENUTUP

Demikianlah buku pedoman layanan kemahasiswaan bidang penalaran ini disusun agar dapat memberikan acuan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam melayani mahasiswa di Politeknik Indonusa Surakarta. Semua saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan yang berkelanjutan, agar kualitas pelayanan kepada mahasiswa dapat terus ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.